

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan dengan lokasi di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang. Salah satu ciri penelitian kualitatif ini adalah bahwa hipotesis dibangun selama tahap-tahap penelitian, setelah diuji atau dikonfrontasikan dengan data yang diperoleh peneliti selama penelitian tersebut, jadi tidak ada hipotesis yang spesifik pada saat penelitian dimulai.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. Pendekatan dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang yang berada dalam situasi-situasi tertentu.

Penelitian dengan pendekatan fenomenologi tidak berasumsi mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti. Yang ditekankan hanyalah aspek subjektif dari

¹Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 156

perilaku orang. Sehingga penelitian ini berusaha untuk masuk ke dalam dunia subyek dan akhirnya dapat mengetahui bagaimana peristiwa dalam kehidupannya sehari-hari.²

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses pendidikan karakter di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, karena penelitian ini berusaha untuk mengetahui secara langsung bagaimana proses pendidikan karakter di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang. Sedangkan waktu penelitian di MIN Gunungpati dilaksanakan pada semester genap bulan Mei Tahun 2016.

C. Metode Penentuan Subyek

Metode penentuan subyek dalam penelitian ini adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian diperoleh. Jadi subyek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sumber yang memberikan keterangan penelitian atau data. Berdasarkan uraian tersebut, maka yang akan menjadi sumber data atau subyek dalam penelitian ini adalah:

²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 17

1. Sumber Primer

Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti.³ Dalam hal ini yang menjadi sumber primer dalam penelitian tentang Implementasi pendidikan karakter di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang yaitu:

- a. Kepala MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang.
- b. Guru MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang.
- c. Siswa MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti.⁴ Maksudnya data bisa diperoleh melalui orang lain atau melalui dokumen, buku, majalah, jurnal dan lain sebagainya. Jadi sumber sekunder merupakan data pendukung sumber primer.

Karena jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel bertujuan (*purposive sampling*). Maksudnya adalah teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 308

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 309

sampelnya.⁵ Yang menjadi salah satu ciri sampel bertujuan adalah: dari mana atau dari siapa pengambilan sampel itu dimulai tidak menjadi persoalan, tetapi bila hal itu sudah berjalan, maka pemilihan berikutnya tergantung pada apa keperluan peneliti.

Dalam penelitian kualitatif ini peneliti sangat erat kaitannya dengan faktor-faktor kontekstual, jadi maksud sampling dalam hal ini adalah untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber. Jika tidak ada lagi informasi yang dapat dijangkau, maka penarikan sampel dapat diakhiri. Jadi kuncinya di sini adalah jika sudah terjadi pengulangan informasi, maka penarikan sampel sudah harus dihentikan.⁶

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, gejala yang menjadi fokus penelitian bersifat holistik, sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Dalam penelitian kualitatif batasan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 97

⁶Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 224-225.

masalah disebut dengan fokus, yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum.⁷

Dalam mempertajam penelitian, peneliti kualitatif menetapkan fokus. Spradley dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (karangan Sugiyono), mengatakan bahwa “*a focused refer single cultural domain or a few related domains*” maksudnya yaitu bahwa fokus itu merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial.⁸Jadi yang menjadi fokus penelitian kualitatif pada penelitian Implementasi pendidikan karakter di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang diantaranya adalah:

Tempat (*place*), merupakan ruang atau bidang yang dijadikan sebagai fokus penelitian. Tempat penelitian yang dimaksud adalah di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang yang bertempat di Desa Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang.

Pelaku (*actor*) adalah orang atau sekumpulan banyak orang yang menjadi sumber dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan peserta didik.

Aktivitas (*activity*) adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh seseorang sebagai hasil pembiasaan atau pengulangan

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 285

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 286

kegiatan yang menjadi rutinitasnya. Aktivitas yang menjadi sorotan fokus penelitian ini adalah aktivitas pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang. Pelaksanaan pendidikan karakter yang dimaksud mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilaksanakan dalam pendidikan karakter di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁹ Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.¹⁰ Dalam kasus ini peneliti menggunakan metode observasi non partisipan, dimana observer tidak ikut dalam kehidupan orang yang akan diobservasi. Di dalam hal ini observer hanya bertindak sebagai

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 308.

¹⁰Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 162.

pengamat saja dan tidak ikut dalam pembelajaran di kelas maupun terjun ikut serta dalam berbagai kegiatan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas, kegiatan siswa, iklim belajar, serta proses pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang.

2. Wawancara

Wawancara adalah “pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan yang dipandang perlu”.¹¹ Bentuk *interview* dan wawancara yang digunakan adalah *interview* bebas terpimpin, di mana dalam melaksanakan *interview*, peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal yang ditanyakan.

Metode *interview* ini dilakukan dengan kepala sekolah yang sangat memahami kondisi atau hal-hal yang berhubungan dengan upaya-upaya yang dilakukan dalam pendidikan karakter di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang. Wawancara dengan guru difokuskan pada proses pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter tersebut, nilai-nilai karakter apa saja yang ditanamkan, hasil yang dicapai dalam proses pendidikan karakter dan upaya untuk mempertahankan hasil tersebut, faktor pendukung dan penghambat serta solusi untuk mengatasi hambatan tersebut

¹¹Rochiati Wiraatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 117.

dalam proses pelaksanaan pendidikan karakter di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang. Sedangkan wawancara dengan siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku siswa terhadap hasil pelaksanaan pendidikan karakter yang dilakukan di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang dan wujud dari karakter yang tertanam melalui proses pendidikan karakter.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹²

Metode ini, peneliti gunakan untuk memperoleh data berupa: sejarah berdirinya MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang, data tentang guru dan karyawan, data siswa dan fasilitas yang digunakan, struktur organisasi, program pendidikan karakter, serta dokumen lain yang relevan.

F. Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 206.

memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data itu.¹³

Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan metode.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi, baik yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua cara yakni membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
2. Triangulasi metode, menurut Patton (1987:329), terdapat dua strategi dalam triangulasi metode, yaitu: (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.¹⁵ Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan strategi pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti membandingkan data hasil wawancara antara kepala sekolah, guru, dan siswa.

¹³Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 330

¹⁴Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 331

¹⁵Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 331

G. Metode Analisis Data

Analisa data dalam penelitian adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami dan dimengerti.¹⁶

Menurut John W. Creswell analisis data adalah: “*Data Analysis an ongoing process involving continual reflection about the data, asking analytic questions, and writing memos throughout the study*”.¹⁷ Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.

Data yang telah terhimpun kemudian diklarifikasikan untuk dianalisa dengan menggunakan pendekatan analisa induktif, yaitu “berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang konkret, kemudian dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 335.

¹⁷John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Method Approaches*, (California: Sage Publications, 2002), hlm. 190

yang khusus konkret itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum”¹⁸.

Selanjutnya menggunakan analisa data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, dengan tiga jenis kegiatan, yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin selama penelitian.¹⁹

Alur pertama adalah reduksi data, merupakan kegiatan pemilihan, pemilahan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini analisa data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari analisis data.

Alur kedua adalah penyajian data. Dalam penyajian data ini, seluruh data-data di lapangan yang berupa dokumentasi, hasil wawancara dan hasil observasi akan dianalisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang implementasi pendidikan karakter bagi peserta didik di MIN Sumurrejo Gunungpati Semarang.

Alur ketiga adalah menarik kesimpulan atau verifikasi dari semua kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha

¹⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 42.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 337.

mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif.